

**PENGARUH OPTIMISM, *SELF EFFICACY* DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL
TERHADAP KINERJA GURU
DI SMK BATIK SAKTI 1 KEBUMEN PADA MASA PANDEMI *COVID-19***

Moga Adianti

S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Putra Bangsa Kebumen. adiantimoga9@gmail.com

Dr. Siti Nur Azizah S.E.,M.M

S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Putra Bangsa Kebumen
Email : sitinuraziz@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh optimism, self efficacy, dan komitmen organisasional terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di masa pandemi Covid-19, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan responden 39 guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan analisis datanya menggunakan analisis regresi linear ganda (uji t dan uji F), yang sebelumnya telah dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Setelah dilakukan analisis data, diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut: (1) Optimism berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di masa pandemi covid-19. (2) Self efficacy berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di masa pandemi covid-19. (3) Komitmen organisasional berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di masa pandemi covid-19. (4) Optimism, self efficacy, dan komitmen organisasional secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Optimism, Self Efficacy, Komitmen Organisasional dan Kinerja.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of optimism, self-efficacy, and organizational commitment on teacher performance at SMK Batik Sakti 1 Kebumen during the Covid-19 pandemic, either partially or simultaneously. This research is a survey research with 39 teachers respondents at SMK Batik Sakti 1 Kebumen. The data collection uses a questionnaire that has been tested for validity and reliability, while the data analysis uses multiple linear regression analysis (t test and F test). After analyzing the data, the following results and conclusions were obtained: (1) Optimism has a effect on teacher performance at SMK Batik Sakti 1 Kebumen during the covid-19 pandemic. (2) Self-efficacy has a effect on teacher performance at SMK Batik Sakti 1 Kebumen during the covid-19 pandemic. (3) Organizational commitment has a effect on teacher performance at SMK Batik Sakti 1 Kebumen during the covid-19 pandemic. (4) Optimism, self-efficacy, and organizational commitment simultaneous (simultaneous) have a effect on teacher performance at SMK Batik Sakti 1 Kebumen during the covid-19 pandemic..

Keywords: Optimism, Self Efficacy, Organizational Commitment and Performance

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah menciptakan perlunya menjaga jarak dalam interaksi sosial (social distancing) sehingga setiap individu yang rentan tidak akan terkena virus. Upaya tersebut dilakukan salah satunya dengan tujuan agar sistem perawatan kesehatan tidak kewalahan akibat meningkatnya jumlah pasien yang harus dilayani. Merbaknya kasus pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sejak Desember 2019 sampai saat ini mengharuskan semua proses kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik untuk sementara waktu dilakukan di

rumah. Hal itu perlu dilakukan guna meminimalisir kontak fisik secara massal sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus tersebut.

Untuk mengisi kegiatan belajar mengajar yang harus diselesaikan pada tahun pelajaran ini, pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan media daring (dalam jaringan), baik menggunakan ponsel, PC, atau laptop. Media daring dirasa sangat efektif sebagai langkah solutif untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan. Guru tinggal memberikan soal yang nantinya

PENGARUH OPTIMISM, *SELF EFFICACY* DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA GURU

DI SMK BATIK SAKTI 1 KEBUMEN PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

dikirim melalui ponsel/laptop peserta didik atau orang tua. Kemudian peserta didik tinggal mengerjakan tugas dari guru. Hasil pekerjaan atau tugas tersebut dikirim kembali kepada guru melalui WA, aplikasi, atau dikumpulkan pada saat masuk sekolah.

Faktor guru dalam mempengaruhi kualitas pembelajaran yang paling dominan dapat dilihat dari kinerja guru. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudjana (2002) di bidang pendidikan mengungkapkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru dengan rincian: Kemampuan guru dalam mengajar berkontribusi sebesar 32,43%, Penguasaan Materi dalam pembelajaran sebesar 32,38%, serta sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan prosentase sebesar 8,60%. Berdasarkan data tersebut dapat di jelaskan bahwa peran guru merupakan faktor yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia dalam hal bagaimana mendidik, mengajar membimbing dan melatih siswa-siswinya meskipun ditengan perkembangan jaman yang begitu cepat. Guru diharapkan dapat terbuka terhadap perkembangan jaman yang ada sehingga mempengaruhi kinerja guru dalam proses pendidikan.

Sebagai pelayanan publik didunia pendidikan tentunya SMK Batik Sakti 1 Kebumen mempunyai visi misi untuk mendapatkan lulusan peserta didik yang berkulaitas, kompeten, berakhlak dan pastinya mampu bersaing kerja ataupun kuliah setelah lulus SMK. Terlepas dari itu tentu dalam pelaksanaannya pastinya dibutuhkan sumber daya manusia yang mendukung terlaksananya visi misi tersebut, SDM yang dimaksud yaitu para pelaku pendidik di instansi ini yaitu para guru. Pastinya guru yang ada dilembaga ini harus mempunyai kompetensi dan kualitas yang diharapkan manajemen sekolah.

Demi terwujudnya sekolah berprestasi, hal itu tidak terlepas dari efektifnya kinerja guru yang berada di organisasi sekolah tersebut. Kinerja guru pada dasarnya terfokus pada perilaku guru di dalam melaksanakan program kerja untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan perihal kinerja guru dapat dilihat sejauh mana kinerja tersebut dapat memberikan pengaruh kepada anak didik. Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas dalam bentuk tingkah laku yang kemudian ditransfer kepada peserta didik. Guru merupakan bagian yang begitu penting di dalam organisasi pendidikan dan memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan di sekolah. Mutmainnah (2008:3) menyatakan: "Peranan guru dalam proses pembelajaran meliputi banyak hal diantaranya sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, perencana, supervisor, motivator, dan konselor". Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru sangat berperan penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan.

SMK Batik Sakti 1 Kebumen adalah salah satu sekolah swasta yang terbaik dan berprestasi ditandai dengan informasi dari bagian Kesiswaan jumlah minat pendaftar ke SMK Batik Sakti 1 Kebumen semakin meningkat dan kepercayaan masyarakat terhadap mutu pendidikan di SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Beberapa bukti nyata dari bagian Kurikulum dan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Batik Sakti 1 Kebumen melaporkan diketahui kinerja gurunya bagus, dilihat dari nilai para siswa yang baik, dan hasil lulusan bisa diterima perusahaan-perusahaan ternama di Indonesia, ini merupakan bukti bahwa para murid mampu menerima dengan baik materi yang disampaikan oleh para guru sekaligus menjelaskan keberhasilan para guru dalam proses penyampaian materi kepada para murid. Dimasa pandemi covid-19 menerapkan sistem Work From Home (WFH) dan juga para guru dituntut untuk melakukan pembelajaran secara daring melalui aplikasi Whatsapp, dan Google clasroom. Berdasarkan hasil wawancara kinerja guru SMK Batik Sakti 1 Kebumen dimasa pandemi covid-19 cukup baik, hal ini dibuktikan dari nilai tugas siswa yang bagus, penyampaian laporan ke pihak manajemen sekolah tepat waktu, tetap menjalankan pekerjaannya meski WFH, dan lainsebagainya.

Menurut Mangkunegara (2009:13) kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru adalah optimisme, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et.all (2020) yang menyatakan bahwa optimisme berpengaruh positif terhadap kinerja. Menurut Seligman (2008) mengartikan optimisme sebagai suatu keyakinan bahwa peristiwa buruk hanya bersifat sementara, tidak sepenuhnya mempengaruhi semua aktivitas, dan tidak sepenuhnya disebabkan kecerobohan diri sendiri tetapi bisa karena situasi, nasib, atau orang lain.

Para guru dituntut lebih percaya diri dalam memberikan materi berbasis IT dan metode kreatif lainnya yang lebih mudah diterima siswa terlebih lagi di era pandemi covid-19 segala sesuatunya diharuskan untuk menggunakan daring. Para guru juga dituntut kompeten menyesuaikan kemajuan teknologi, karena individu juga memiliki optimism yang tinggi akan mampu untuk mencapai suatu level kinerja yang lebih baik. Hal ini dikarenakan individu tersebut memiliki motivasi yang kuat, tujuan yang jelas, emosi yang stabil serta kemampuan untuk memberikan kinerja atas aktivitas atau perilaku dengan sukses. Optimisme guru SMK Batik Sakti 1 Kebumen sudah cukup baik dibuktikan dari hasil wawancara dengan para guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen mereka menyatakan bahwa mereka yakin tetap dapat memberikan pembelajaran

PENGARUH OPTIMISM, *SELF EFFICACY* DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA GURU

DI SMK BATIK SAKTI 1 KEBUMEN PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

kepada para siswa secara baik meskipun tidak semaksimal tatap muka langsung dikarenakan pandemi covid-19.

Selain optimisme variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen adalah self efficacy. Menurut Santrock (2007:8) Self efficacy adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati et.all (2018: 10) Self efficacy secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di sekolah Sukma Bangsa. Robbins (2015), menyatakan bahwa self efficacy adalah keyakinan diri yang dimiliki oleh seorang guru terhadap kemampuannya dalam hal mempengaruhi pembuatan keputusan, mengenai pengelolaan kelas, pengorganisasian rangkaian pelajaran, mengajar, memotivasi siswa untuk belajar dan berkomunikasi dengan siswa secara efektif untuk menunjang aktivitasnya di sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan. Bandura (1997) dalam Handayani (2015) menyebutkan bahwa terdapat tiga dimensi dalam self efficacy, yaitu magnitude, (tingkat kesulitan tugas) generality (luas bidang perilaku), dan strength (kekuatan).

Sebagai salah satu pioner pendidikan ditingkat menengah kejuruan, SMK Batik Sakti 1 Kebumen diharapkan memiliki self efficacy para tenaga pendidik untuk memberikan kontribusi maksimal kepada peserta didik agar terciptanya generasi muda yang handal, kompeten dan berakhlak. SMK Batik 1 Kebumen merupakan salah satu sekolah swasta terpercaya dan favorit dimasyarakat serta kualitas lulusan yang bisa dikatakan baik di Kebumen, sehingga harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja para tenaga pendidiknya. Oleh karena itu pihak manajemen selalu menjaga mutu dan kualitas yang sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen memiliki self efficacy yang tinggi, hal ini dibuktikan dimasa pandemi covid 19 di tuntut untuk memberikan pembelajaran secara online. Para guru percaya bahwa materi pembelajaran yang mereka sampaikan secara online tetap dapat diterima dengan baik oleh para siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai hasil tugas para siswa yang bagus.

Selain optimisme dan self efficacy variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi berkaitan dengan sikap guru yang menunjukkan loyalitas dan bagaimana seorang guru mengekspresikan perhatian mereka kepada kesuksesan dan kebaikan organisasinya. Guru yang mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap organisasinya dan mempunyai keinginan untuk tetap menjadi bagian dari organisasi, serta bekerja keras sesuai dengan keinginan organisasi, ini merupakan modal

dasar untuk mendorong tumbuhnya komitmen organisasi (Permatasari, et. All, 2017). Guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen memiliki tingkat komitmen organisasi yang cukup baik, berdasarkan hasil wawancara para guru menganggap instansi tempatnya bekerja ini sebagai salah satu bagian dari dirinya mereka mencurahkan perhatiannya secara totalitas demi tercapainya visi dan misi SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Komitmen organisasi guru SMK Batik Sakti 1 Kebumen juga ditandai dengan masa kerja guru mengabdikan.

Tabel I-1
Masa Kerja Guru SMK Batik Sakti 1
Kebumen

No.	Masa Kerja	Jumlah
1	0-2 tahun	5
2	3-5 tahun	9
3	6-10 tahun	16
4	> 10 tahun	9
Jumlah		39

Sumber : Data Skunder, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata telah bekerja lebih dari 5 tahun, hal ini menunjukkan bahwa tingkat komitmen organisasi dari para guru SMK Batik Sakti 1 Kebumen termasuk kategori tinggi (baik). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Barlian (2018) komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Konsep tentang hubungan variabel optimism, self efficacy, dan komitmen organisasional terhadap kinerja guru ini dapat digunakan untuk menjelaskan dan menemukan alternatif terhadap fenomena masalah kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Beranjak dari pemikiran ini, maka direncanakan suatu penelitian yang berjudul "**Pengaruh Optimism, Self Efficacy, dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen Di Masa Pandemi Covid-19**".

Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Pengaruh Optimism, Self Efficacy, dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen Di Masa Pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat dilihat dari hal ini dibuktikan dari nilai tugas siswa yang bagus, penyampaian laporan ke pihak manajemen sekolah tepat waktu, tetap menjalankan pekerjaannya meski WFH, dan lain sebagainya. Sehingga masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah optimism berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di masa pandemi covid-19?

PENGARUH OPTIMISM, *SELF EFFICACY* DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA GURU

DI SMK BATIK SAKTI 1 KEBUMEN PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

2. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di masa pandemi covid-19?
3. Apakah komitmen organisasional berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di masa pandemi covid-19?
4. Apakah optimism, *self efficacy*, dan komitmen organisasional secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di masa pandemi covid-19?

KAJIAN TEORI

Guna menghindari perluasan masalah, dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. SMK Batik Sakti 1 Kebumen dengan responden dari penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh pada Optimism, *Self Efficacy*, dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

a. Kinerja

Menurut Mangkunegara (2009:13) kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Indikator dari variabel kinerja menurut Mangkuprawira dan Hubeis (2007:53) adalah sebagai berikut :

- 1) Kualitas (mutu)
- 2) Kuantitas (jumlah)
- 3) Waktu (jangka waktu)
- 4) Pengawasan
- 5) Hubungan antar guru`

b. Optimism

Menurut Seligman (2008) mengartikan optimisme sebagai suatu keyakinan bahwa peristiwa buruk hanya bersifat sementara, tidak sepenuhnya mempengaruhi semua aktivitas, dan tidak sepenuhnya disebabkan kecerobohan diri sendiri tetapi bisa karena situasi, nasib, atau orang lain. Menurut Seligman (2006) menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek dalam optimism yang dapat dijadikan sebagai indikator, yaitu:

- 1) Permanence
- 2) Pervasiveness
- 3) Personalization

c. *Self Efficacy*

Menurut Santrock (2007) *Self efficacy* adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang

menguntungkan. Brown dkk (dalam Yuniarti Elis, dkk, 2016) merumuskan beberapa indikator *Self Efficacy* sebagai berikut:

- 1) Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu.
- 2) Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas.
- 3) Yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun.
- 4) Yakin bahwa diri mampu menghadapi hambatan dan kesulitan.
- 5) Yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki range yang luas ataupun sempit (spesifik).

d. Komitmen Organisasional

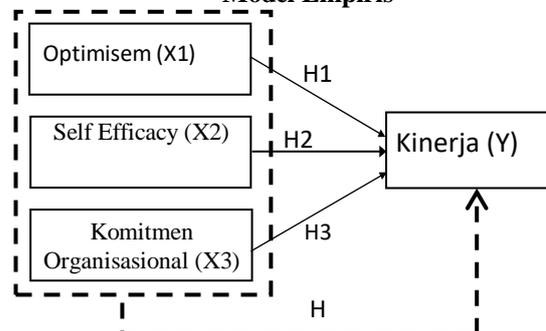
Komitmen organisasi adalah keinginan para anggota organisasi untuk tetap mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan bersedia untuk usaha yang tinggi bagi pencapaian tujuan organisasi (Nimran dan Amirullah, 2011:36). Menurut Mowday, Steers, et al., (1982) dalam Luthans (2006), menjelaskan bahwa sebagai sikap, komitmen organisasional paling sering didefinisikan sebagai tiga indikator yaitu:

- 1) Keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi
- 2) Kemauan yang besar untuk berusaha bagi organisasi
- 3) Kepercayaan yang kuat dan penerimaan terhadap nilai dan tujuan organisasi.

METODE

Model empiris dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar II-1
Model Empiris



Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner dan wawancara langsung dengan guru SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini data mengenai guru SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah guru SMK Batik Sakti 1 Kebumen berjumlah 39

PENGARUH OPTIMISM, *SELF EFFICACY* DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA GURU

DI SMK BATIK SAKTI 1 KEBUMEN PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

orang guru. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, kuesioner dan studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Berdasarkan uji validitas pada variabel optimism, self efficacy, dan komitmen organisasional menunjukkan pada kolom r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,3160) dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir instrument pada kuesioner variabel variabel optimism, self efficacy, dan komitmen organisasional dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2009:45). Berdasarkan hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* untuk variabel optimism 0,766 untuk variabel self efficacy 0,745 untuk variabel komitmen organisasional 0,678 dan untuk variabel kinerja 0,757. Berdasarkan dari hasil perhiungan tersebut, dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan pada semua variabel penelitian dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* nya diatas 0,60.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi adanya kolerasi diantara variabel bebas (independen).

Tabel-2

Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Item Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i> Minimum	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Optimism (X1)	0,60	0,766	Reliabel
<i>Self Efficacy</i> (X2)	0,60	0,745	Reliabel
Komitmen Organisasional (X3)	0,60	0,678	Reliabel
Kinerja (Y)	0,60	0,757	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2021

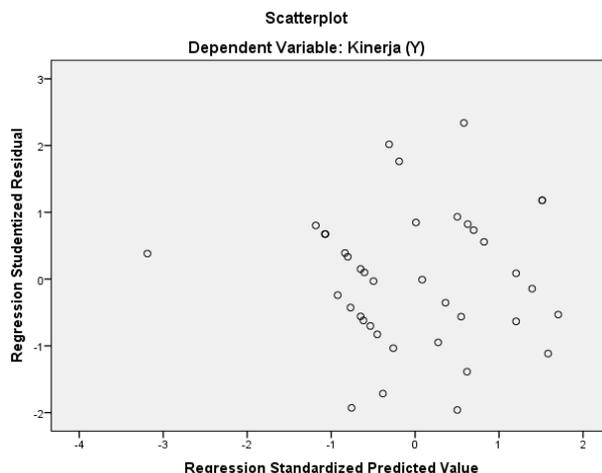
Berdasarkan tabel - 2, menunjukkan bahwa hasil uji multikolonieritas, dengan variabel bebas yaitu *tolerence* > 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel bebas dan model regresi ini dapat dipakai.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Gambar-2

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Primer Diolah, 2021

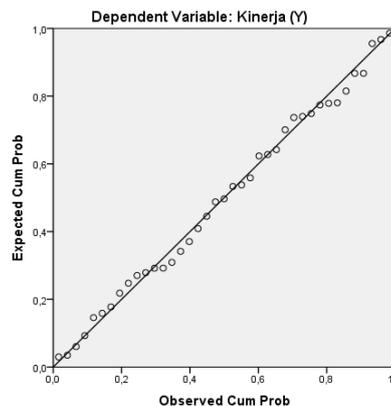
Berdasarkan Gambar-2 uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa tidak adanya pola tertentu dan titik-titik (point) yang membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) dan tidak adanya pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah regresi linear, variabel terikat (dependen), variabel bebas (independen) atau keduanya terdistribusi normal.

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Primer Diolah, 2021

PENGARUH OPTIMISM, *SELF EFFICACY* DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA GURU

DI SMK BATIK SAKTI 1 KEBUMEN PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

Berdasarkan Gambar-3 menunjukkan bahwa data menyebar diatas garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal namun ada sedikit yang menjauh dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas karena masih mendekati normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari variabel optimisem, slf efficacy, komitmen organisasional dan kineja.

Tabel-3
Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	2,399	2,095			1,145	,260
Optimism (X1)	,775	,150	,588		5,157	,000
<i>Self efficacy</i> (X2)	,256	,112	,261		2,293	,028
Komitmen organisasional (X3)	,318	,144	,238		2,203	,034

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

$$Y = 2,399 + 0,775X_1 + 0,256X_2 + 0,318X_3 + e$$

1. Nilai konstanta a = 2,399, berarti apabila variabel Optimism (X1), *Self efficacy* (X2) dan Komitmen organisasional (X3) dianggap nol, maka besarnya skor kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen yaitu sebesar 2,399.
2. Nilai b1 = 0,775, berarti apabila variabel *self efficacy* (X2) dan komitmen organisasional (X3) dianggap tetap, maka kenaikan skor variabel optimism (X1) sebesar 1 satuan akan mengakibatkan kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen naik sebesar 0,775.
3. Nilai b2 = 0,256, berarti apabila variabel optimism (X1), dan komitmen organisasional (X3) dianggap tetap, maka kenaikan skor variabel *self efficacy* (X2) sebesar 1 satuan akan mengakibatkan kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen naik sebesar 0,256.
4. Nilai b3 = 0,318, berarti apabila variabel optimism (X1) dan *self efficacy* (X2) dianggap tetap, maka kenaikan skor variabel komitmen organisasional (X3) sebesar 1 satuan akan mengakibatkan kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen naik sebesar 0,318.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji, signifikansi secara parsial pengaruh variabel bebas (optimism, *self efficacy*, dan komitmen organisasional) terhadap variabel terikat (Kinerja) dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ penentuan t_{tabel}

dengan rumus $df = n - k$ ($39 - 3 = 36$). Diperoleh pada angka t_{tabel} sebesar 2,028. Hasil analisis uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel -4
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	2,399	2,095			1,145	,260
Optimism (X1)	,775	,150	,588		5,157	,000
<i>Self efficacy</i> (X2)	,256	,112	,261		2,293	,028
Komitmen organisasional (X3)	,318	,144	,238		2,203	,034

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4 di atas maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

a) Hubungan Optimism Dan Kinerja.

Hasil uji t pada tabel IV-12 di atas menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel optimism sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka thitung $5,157 > t_{tabel} 2,028$. Hasil ini menyatakan bahwa hipotesis H1 diterima yang berarti optimism berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

b) Hubungan *Self efficacy* Dan Kinerja.

Hasil uji t pada Tabel IV-12 di atas menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel *self efficacy* sebesar $0,028 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka thitung $2,293 > t_{tabel} 2,028$. Hasil ini menyatakan bahwa hipotesis H2 diterima yang berarti *self efficacy* berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

c) Hubungan Komitmen Organisasional Dan Kinerja .

Hasil uji t pada tabel IV-12 di atas menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel komitmen organisasional sebesar $0,034 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka thitung $2,203 > t_{tabel} 2,028$. Hasil ini menyatakan bahwa hipotesis H3 diterima yang berarti komitmen organisasional berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

2. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independen (bebas) secara simultan terhadap variabel dependen (terikat) dengan signifikan 5% ($\alpha = 0,05$),

PENGARUH OPTIMISM, *SELF EFFICACY* DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA GURU

DI SMK BATIK SAKTI 1 KEBUMEN PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

Tabel -5
Uji F (simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	105,969	3	35,323	17,078	,000 ^b
Residual	72,390	35	2,068		
Total	178,359	38			

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Predictors: (Constant), Komitmen Organisasional (X3), *Self Efficacy* (X2), Optimism (X1)

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} adalah $17,078 > F_{tabel}$ 3,26, dengan tingkat signifikan 0,000. Karena signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga diartikan bahwa variabel optimism, *self efficacy*, dan komitmen organisasional secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Hal ini menunjukkan apabila optimism, *self efficacy*, dan komitmen organisasional meningkat maka kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen juga akan meningkat.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), sehingga dapat diketahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel -6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,771 ^a	,594	,559	1,43815

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasional (X3), *Self Efficacy* (X2), Optimism (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil Tabel-6 di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* persamaan diatas sebesar 0,559, artinya 55,9% variabel kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen dapat dijelaskan oleh variabel optimism, *self efficacy*, dan komitmen organisasional sedangkan sisanya 44,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas tentang analisis pengaruh optimism, *self efficacy*, dan komitmen organisasional terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di

masa pandemi Covid-19 dengan responden sebanyak 39 orang responden maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Optimism berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di masa pandemi covid-19.
2. *Self efficacy* berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di masa pandemi covid-19.
3. Komitmen organisasional berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di masa pandemi covid-19.
4. Optimism, *self efficacy*, dan komitmen organisasional secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di masa pandemi covid-19.

Keterbatasan

Penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini belum dapat mengungkap keseluruhan variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja, dalam penelitian ini hanya dari optimism, *self efficacy*, dan komitmen organisasional.
2. Keterbatasan dalam pengumpulan data seperti jawaban dari responden yang cenderung kurang teliti sehingga terjadi ketidak konsisten jawaban meskipun sudah diantisipasi dengan cara diawasi.
3. Keterbatasan kemampuan penulis serta waktu sehingga dalam penelitian ini masih kurang maksimal.

Implikasi Praktis

1. Optimism mempunyai berpengaruh terhadap kinerja. Hasil penelitian ini menunjukkan optimism mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kinerja pada guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di masa pandemi covid-19, oleh karena itu penting bagi instansi untuk meningkatkan optimism dari para guru, misalnya dengan cara memberikan bimbingan konseling pada para guru, ini bertujuan agar kinerja para guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen meningkat.
2. *Self efficacy* mempunyai berpengaruh terhadap kinerja. Hasil penelitian ini menunjukkan *self efficacy* mempunyai pengaruh yang paling kecil terhadap kinerja pada guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di masa pandemi covid-19, oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk meningkatkan *self efficacy* dari para guru, antara lain dengan cara memberikan konseling ini bertujuan agar kinerja pada guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen meningkat.

PENGARUH OPTIMISM, *SELF EFFICACY* DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA GURU

DI SMK BATIK SAKTI 1 KEBUMEN PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

3. Komitmen organisasional berpengaruh terhadap kinerja. Hasil penelitian ini menunjukkan komitmen organisasional mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja para guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di masa pandemi covid-19, oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk meningkatkan komitmen organisasional dari para guru, antara lain dengan cara memberikan pujian pada hasil pekerjaan para guru sehingga para guru merasa bahwa kinerjanya dihargai, memberikan tambahan gaji, dan lain sebagainya, ini bertujuan agar kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen meningkat.

Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa optimism berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Hasil ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari et.all (2020) yang menyatakan bahwa optimisme berpengaruh positif terhadap kinerja.
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Hasil ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratnawati et.all (2018: 10) *Self efficacy* secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di sekolah Sukma Bangsa
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa komitmen organisasional berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Hasil ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Barlian (2018) komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Siti Nur., Nurhayati, Siti Dan Anggraeni, Ade Irma. 2020. *Optimisme Dalam Nilai Filosofi Budaya Jawa*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Bandura, A., & Schunk, D.H. 1989. Cultivating competence, Self-efficacy, and intrinsic interest through proximal self motivation. *Journal of psychology and social psychology*, 41 (3), 586-598.
- Barlian, Noer Aisyah. 2018. *Pengaruh Tipe Kepribadian, Kontrak Psikologis, Komitmen Organisasi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadaporganizational Citizenship Behavior(OCB) Dan Kinerja Guru Di Rumah Sakit Parukabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember

- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. 2002. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. terjemahan T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi.
- Handayani, Febrina dan Desi Nurwidawati . 2015. *Hubungan Antara Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Harjono, Gerald Joseph., Bode Lumanauwdan Victor P.K. Lengkong. 2015. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Pegawai Pt. Air Manado*. Manado : Universitas Sam Ratulangi
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Lunenburg, Fred C.2011. *Goal Setting Theory of Motivation. International Journal Of Management, Business and Administration*; Volume 15, Number 1.
- Luthans, Fred. 2005. *Perilaku Organisasi Edisi Sepuluh*. Yogyakarta: Andi
- _____. 2006. *Perilaku Organisasi*. (Alih Bahasa V.A Yuwono, dkk), Edisi Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Andi.
- Mangkunegara, Anwar P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia* 99 Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mangkuprawira, Sjafril dan Aida Vitayala. 2007. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mcguire, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Mowday, Richard T. et. al., 1982. *Employee – Organizational Linkages: The Psychology Of Commitment Absentism And Turnover*. Academic Press Inc., New York.
- Mutmainnah, S., 2008. *Memberdayakan Potensi Guru Melalui Standar Kompetensi dan Sertifikasi Pendi-dik*, *Jurnal*. Bandung: PPS UPI.
- Nimran, Umar dan Amirullah. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia & Perilaku Organisasi*. Malang : Sinar Akademika.
- Noviawati, Dian Rizki . 2016. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Guru Divisi Finance dan

PENGARUH OPTIMISM, *SELF EFFICACY* DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA GURU

DI SMK BATIK SAKTI 1 KEBUMEN PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

- Divisi Human Resource PT.Cola-Cola Distribution Indonesia, Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.4, No.3, hlm. 32-44. Diakses 13 Juni 2018
- Oka, I. et, al. 2015. Person Organization Fit, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi, Organizational Citizenship Behaviour dan Kinerja Guru PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Sigaraja dan Seririt. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol No 12(1), 52–71.
- Organ, D.W. and Lingle, A. 2002. *Personality, satisfaction and Organizational Commitment. Journal of Social Psychology*. Vol135, p 339-350.
- Permatasari, Dora Vicky & Saladin Ghalib, dkk. 2017. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Organizational Citizenship Behavior(OCB) dan Komitmen Organisasi melalui Kepuasan Kerja Guru PT. Bank Panin, Tbk Banjarbaru. *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*. Vol. 6 No. 1.
- Ratnawati., Mariyudi., dan Teuku Zulkarnaen. 2018 . Pengaruh *Self Efficacy* Dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Guru Sekolah Sukma Bangsa Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. Universitas Malikussaleh.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Indeks.
- _____. 2015. *Perilaku Organisasi. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Safarina, Nur Afni. 2016. *Hubungan Harga Diri Dan Optimisme Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa Magister Psikologi Universitas Medan Area*. Medan: Universitas Medan Area.
- Santrock, J. W. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Edisi 2. Jakarta: Kencana.
- Sedarmayanti. 2007. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Seligman, M. 2006. *Menginstal Optimisme*. Bandung:CV. Multi Trust Creative Service
- _____. 2008. *The Optimistic Child*. Bandung:PT. Mizan
- Siagian, Sugiarto. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Shofiah, Vivik dan Raudatussalamah. 2014. *Self- Efficacy Dan Self- Regulation* Sebagai Unsur Penting Dalam Pendidikan Karakter. Riau: Jurnal Penelitian sosial keagamaan. Vol.17, No.2
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kaulitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kaulitatif* . Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kaulitatif* . Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kaulitatif* . Bandung: Alfabeta.
- Tobing. K. L, Diana Sulianti. 2009. “Pengaruh Komitmen Organisasional dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru PT. Perkebunan Nusantara III Sumatera Utara”. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. 11 (10), Maret 2009.
- Waskito, AM. 2013. *The Power Of Optimism*. Jakarta: Pustaka
- Wibowo, Prod. Dr. S.E., M.Ph. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wulandari, Wahyu., Hermanu, Diajeng Herika., dan Bernarto, Innocentius. 2020. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Optimisme Guru Terhadap Employee Performance*. Jakarta:Universitas Pelita Harapan
- Yunianti Elis, dkk. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Dan *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 1 Parigi: E- JurnalMitra Sains. Vol 4. No.1